Bul. Agron. 24(1): 6-9 (1996)

PENGARUH JENIS SETEK DAN MEDIA PEMBIBITAN TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT TANAMAN LADA (*Piper nigrum* L.)

Effect of kind of bud and media on growth of pepper seedling (Piper nigrum L.)

Hariyadi[1)], I. Darmawan[2)] dan R. Zaubin[3)]

ABSTRACT

The experiment was carried out at green house of Medicinal and Spice Plant Research Agency, Bogor from May to October 1993. The split plot design in randomized block design was applied for 2 factors and 3 replication. The main plot was 2 kind of bud (secondary branch bud and tertiary branch bud), and the sub plot was 5 different growth media consisted of sand + cow dung + top soil mixed i.e. 1 : 1 : 0; 1 : 1 : 1; 1 : 1 : 2; 1 : 1: 3 and 1 : 1 : 4.

The kind of bud did not significantly influence the pepper seedling growth. The best seedling shoot growth was obtained by the combination treatments of sand + cow dung + top soil (1 : 1 : 0), and the best seedling root growth was obtained by the combination of sand + cow dung + top soil (1 : 1 : 2).

RINGKASAN

Penelitian dilakukan di rumah kaca Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor mulai bulan Mei sampai Oktober 1993. Penelitian menggunakan rancangan Split Plot dalam rancangan Acak Kelompok dengan 2 perlakuan dan 3 ulangan. Petak utama terdiri atas 2 macam setek yaitu setek cabang sekunder dan setek cabang tersier, sedangkan anak petak terdiri atas 5 macam kombinasi media tumbuh campuran pasir + pupuk kandang + tanah lapisan atas yaitu 1 : 1 : 0; 1 : 1 : 1; 1 : 1: 2; 1 : 1 : 3 dan 1 : 1 : 4.

Macam setek tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan bibit lada. Pertumbuhan tajuk bibit terbaik diperoleh pada perlakuan kombinasi campuran pasir + pupuk kandang + tanah lapisan atas (1: 1 : 0), dan pertumbuhan akar bibit terbaik diperoleh pada kombinasi campuran pasir + pupuk kandang + tanah lapisan atas (1 : 1 : 2).

PENDAHULUAN

Peningkatan produktivitas lada di Indonesia masih memiliki peluang yang besar. Hal ini antara lain disebabkan karena beberapa faktor produksi masih belum dimanfaatkan secara efisien dan optimal.

Salah satu alternatif untuk memacu peningkatan produktivitas lada adalah dengan mengembangkan lada perdu. Lada perdu merupakan tanaman yang dihasilkan dari perbanyakan vegetatif dengan mengunakan setek yang berasal dari cabang buah. Lada ini memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan lada biasa. Penanaman lada perdu belum berkembang secara luas. Hal ini disebabkan karena adanya berbagai kendala, terutama dalam hal penyediaan bibit. Biasanya lada perdu diperoleh dari cabang buah yang disemaikan secara bertapak dengan membawa sebagian akar dari bagian buku sulur panjat. Meskipun cara ini memberikan tingkat keberhasilan yang tinggi (lebih kurang 90 %), namun metode ini dirasakan kurang efisien karena dari satu cabang tidak diperoleh dalam jumlah yang banyak.

Karena itu perbanyakan lada perdu diusahakan dengan menggunakan setek cabang buah yang tidak mengikutsertakan sebagian akar dari bagian buku sulur panjat. Perbanyakan lada perdu dengan menggunakan setek cabang buah memiliki persentase tumbuh yang rendah (kurang

1) Staf pengajar Jurusan BDP Faperta IPB
2) Mahasiswa Jurusan BDP Faperta IPB
3) Staf peneliti Balai Tanaman Rempah dan Obat